

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penentuan tempat dan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja, adapun alasan pemilihan lokasi ini adalah dengan pertimbangan bahwa daerah Sumber Baru merupakan salah satu daerah sentra pengembang perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki potensi untuk berkembang dan di daerah ini berdiri perusahaan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida yang telah memenuhi syarat untuk menjadi sebuah motivator guna melakukan pembangunan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan februari sampai bulan Maret 2022.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan melakukan wawancara yang dibantu dengan kuesioner. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang bukan buatan (*alamiah*) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, teks wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2016).

Penggunaan metode ini dimaksud untuk mengadakan pengamatan secara menyeluruh dalam memperoleh data atau fakta-fakta yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual dari daerah yang diteliti atau dengan cara terjun langsung kelapangan, dengan cara mengambil sample dari populasi yang mewakili gambaran karakteristik populasi secara keseluruhan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok serta melakukan wawancara dengan mendatangi Kepala Desa Sumber Baru serta Sesepuh Desa dan masyarakat Desa Sumber Baru yang menjadi pegawai baik karyawan, buruh maupun masyarakat yang terdampak dari berdirinya perkebunan PT. Aek Tarum Kebun Belida tersebut.

3.3. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Yaitu sample diambil secara sengaja. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiyono,2009). Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Sumber Baru, sesepuh Desa Sumber Baru dan masyarakat Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir yang menjadi tenaga kerja di PT. Aek Tarum Kebun Belida. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 30 responden.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka tujuan penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (sugiyono, 2016).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

3.4.1 Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono (2016), *observasi* merupakan keterlibatan peneliti dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian, sambilan melakukan pengamatan.

3.4.2 Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Bila peneliti mampu menghindari respon bias dalam proses wawancara langsung biasanya lebih akurat dibandingkan

wawancara melalui alat komunikasi. Karena wawancara langsung peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan sebaiknya menggunakan alat bantu berupa kuesioner, catatan wawancara atau perekam suara (*tape recorder*).

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder.

3.4.2.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer diperoleh dari sample penelitian di Desa Sumber Baru dengan menggunakan metode wawancara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu dan observasi. Menurut Siregar (2013), data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan

3.4.2.2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Data sekunder diperoleh dari dinas dan instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Selanjutnya menurut Usman dan Akbar (2017), data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, artikel, jurnal, buku-buku sebagai teori dan sebagainya.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018). Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumen yang digunakan peneliti berupa foto, gambar, serta data-data.

3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang akan dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode (Hidayat,2014). Pengolahan data adalah kegiatan pendahuluan dari analisis kuantitatif dan perbincangan meliputi pokok-pokok soal mengenai *Editing, coding* dan *Tabulating*.

1. Editing

Pengeditan adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuan pengeditan data adalah untuk menjamin kelengkapan, konsistensi dan kesiapan data dalam proses analisis. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. *Editing* ini dilakukan dilapangan sehingga terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

2. Coding

Coding (pengkodean) adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden kedalam kategori-kategori biasanya diklasifikasi dilakukan dengan cara memberi kode/tanda berbentuk angka pada masing-masing jawaban, apabila tahapan *editing* telah selesai dilampaui dan jawaban didalam kuesioner dapat dipandang sudah cukup rapi dan memadai untuk menghasilkan data yang baik dan cermat, maka kegiatan *coding* dapat segera dimulai.

3. Tabulating

Tabulating adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan jawaban-jawaban yang sudah diberi kode yang berisikan data yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis. Data yang diperoleh dilapangan dalam penelitian ini terlebih dahulu dikelompokkan kemudian diolah secara tabulasi kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

Untuk menyelesaikan rumusan masalah pertama peneliti menggunakan rumus tingkat partisipasi angkatan kerja, menurut Simanjuntak (1985), tingkat partisipasi angkatan kerja atau *Labour Force Participation Rate* (LFPR) adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja dalam kelompok yang sama. TPAK dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi, semakin bertambah kegiatan ekonomi semakin besar TPAK.

Adapun rumus untuk menghitung besarnya TPAK, sebagai berikut:

$$\text{TPAK} = \frac{\text{PAK}}{\text{PUK}} \times 100\%$$

Setelah Mengetahui hasil TPAK masyarakat Desa Sumber Baru guna mengetahui gambaran tentang seberapa besar keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi produktif. Kemudian, Penyelesaian akhir untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat Desa Sumber Baru yang terserap menjadi tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida yaitu dengan cara mengitung jumlah tenaga kerja masyarakat Desa Sumber Baru di Perusahaan kemudian dibagi dengan jumlah total angkatan kerja masyarakat Desa Sumber Baru.

$$\text{PTK} = \frac{\text{TK}}{\text{AK}} \times 100\%$$

Setelah itu, untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, setelah data terkumpul diolah dengan menggunakan teknik Skala likert. Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka narasumber harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

Tabel 3. *Scoring* Untuk Jawaban Kuesioner

Jawaban Narasumber	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Interval :

- Angka 0% - 19,99% = Sangat tidak setuju
- Angka 20% - 39,99% = Tidak setuju
- Angka 40% - 59,99% = Cukup/Netral
- Angka 60% - 79,99% = Setuju
- Angka 80% - 100% = Sangat setuju.

Untuk melakukan perhitungan/ pengukuran menggunakan metode skala likert yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{RUMUS} = T \times P_n$$

$$\text{Penyelesaian akhir} = \text{Totalskor} / y \times 100$$

Dimana :

T : total jumlah responden yang memilih

P_n : Pilihan angka skor Likert

y : jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item.